

## Bank Sampah Terima Bantuan Kendaraan Operasional

**MAGELANG (KR)** - Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Magelang, Christanti Handayani Zaenal Arifin menyerahkan kendaraan operasional pinjam pakai roda tiga kepada 8 pengelola bank sampah di Kabupaten Magelang. Penyerahan tersebut dilaksanakan secara langsung di Kantor Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Magelang, Rabu (12/1). Christanti berharap, melalui penyerahan pinjam pakai kendaraan operasional tiga roda ini, pengelola bank sampah bisa segera memanfaatkannya untuk mengurangi jumlah sampah yang masuk ke TPA Pasuruhan. Ia juga berharap untuk ke depan, DLH Kabupaten Magelang bisa berkolaborasi dengan Tim Penggerak PKK Kabupaten dalam mengurai masalah sampah. "Penanganan sampah kalau tidak dilakukan dari sekarang, jangka panjangnya nanti kasihan anak cucu kita. Mungkin gunung sampah-pun bisa lebih banyak lagi. Maka dari itu kami mohon dukungan mulai dari diri kita, lingkungan keluarga, kemudian masyarakat di sekitar kita, mari kita peduli terkait dengan pengelolaan sampah ini," kata Christanti.

Pada kesempatan yang sama, Christanti juga mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada Dirjen Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia yang telah memberikan bantuan berupa kendaraan operasional tersebut. "Semoga bantuan kendaraan operasional ini nantinya bisa digunakan dan bermanfaat utamanya dalam mengelola sampah organik di tiap-tiap bank sampah/Desa yang telah menerimanya," ungkapnya. Untuk diketahui, 8 Bank sampah yang menerima bantuan pinjam pakai berupa kendaraan operasional roda tiga untuk mengelola sampah diantaranya, Bank Sampah Gemilang dari Desa Bawang Kecamatan Pakis, Bank Sampah Gempur Asri dari Desa Paremono Kecamatan Mungkid, dan Bank Sampah Makmur Lestari dari Desa Sukamakmur Kecamatan Kajoran. (Bag)

## Diharapkan Ada Tiket Terusan Objek Wisata

**MAGELANG (KR)** - Pemerintah Kota (Pemkot) Magelang menginginkan kerja sama dengan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) agar ada tiket terusan. Pengunjung ke Borobudur diharapkan sekaligus bisa masuk ke wisata Taman Kyai Langgeng (TKL) dan Kebun Raya Gunung Tidar. Demikian dikemukakan Walikota Magelang dr HM Nury Aziz SpPD K-GH FINASIM kepada KR usai acara pengajian di Pendapa Pengabdian rumah dinas Walikota Magelang yang dihadiri kepala dinas dan kepala OPD jajaran Pemerintah Kota Magelang, Rabu (12/1) malam. "Itu harapan kita supaya bisa *ngelink*, masyarakat pengunjung sudah bisa menikmati wisata di Taman Kyai Langgeng maupun Kebun Raya Gunung Tidar," kata Walikota Magelang. Saat ini di Gunung Tidar dan Taman Kyai Langgeng juga dilakukan beberapa persiapan untuk itu agar lebih menarik karena akan dihubungkan dengan kunjungan ke Candi Borobudur.

Kepala UPT Kebun Raya Gunung Tidar Yhan Noerchayyo Wibowo SP secara terpisah kepada KR di ruang kerjanya mengatakan pihaknya yang berada di daerah penyangga Kawasan Strategi Pariwisata Nasional (KSPN) Borobudur mencoba menangkap peluang untuk dapat bekerjasama dengan pihak TWC. Wisatawan yang menunggu kunjungan di Borobudur dapat melakukan kunjungan ke daerah penyangga, termasuk ke Kebun Raya Gunung Tidar Kota Magelang. Diantara para pihak dan wisatawan diharapkan juga dapat lebih mengenal terkait dengan keragaman apa objek wisata yang ada di sekitar KSPN Borobudur. Vice President Marketing & Sales PT TWC Pujo Suwamo secara terpisah kepada KR di antaranya mengatakan dari kunjungan ke Walikota Magelang, beberapa waktu lalu, muncul suatu ide terkait dengan narasi kunjungan wisata mendatang, ada potensi di Gunung Tidar berkaitan dengan keberadaannya sebagai kebun raya dengan berbagai macam tanaman yang ada. (Tha)

## WONOSOBO BUKA GERAI PELAYANAN PUBLIK Wujudkan Pelayanan Mudah dan Cepat



KR-Ariswanto

**Bupati Wonosobo bersama Wakil Bupati ketika meresmikan gerai pelayanan publik di Gedung Korpri Wonosobo.**

**WONOSOBO (KR)** - Memberikan pelayanan yang lebih mudah dan cepat kepada masyarakat, Pemkab Wonosobo resmi membuka Gerai Pelayanan Publik di Gedung Korpri Wonosobo, Rabu (12/1). Keberadaan Gerai Pelayanan Publik ini diproyeksi sebagai embrio didirikannya Mall Pelayanan Publik yang lebih representatif di Wonosobo.

Bupati Wonosobo Afif Nurhidayat didampingi Wakil Bupati Mohamad Albar dan jajaran usai meresmikan Gerai Layanan Publik, mengungkapkan, bahwa pembangunan Mall Pelayanan Publik jelas membutuhkan persiapan dan jalan yang panjang. Jadi dengan pendirian Gerai Pelayanan Publik sebagai embrio ini dinilai sebagai langkah awal yang tepat.

Menurutnya, sistem yang diadopsi pada Mall Pelayanan Publik yang representatif nantinya tentu harus diujicobakan sebelumnya, sehingga berbagai kelemahan dapat teridentifikasi sejak awal, dan dapat disusun sistem serta strategi yang lebih efektif dan efisien. "Kami berharap keberadaan Gerai Pelayanan Publik bisa menjadi jembatan layanan masyarakat untuk mempermudah perizinan serta layanan dalam satu atap yang mudah dan cepat," tandasnya. Sedikitnya ada 10 layanan di Gerai Pelayanan Publik Wonosobo ini. Nantinya, keberadaan Gerai Layanan Publik akan dibangun di kawasan sekitar Terminal Induk Mendolo Wonosobo dalam bentuk atau konsep Mall Pelayanan Publik. Targetnya tentu membuat seluruh pelayanan bisa diakses masyarakat dengan lebih mudah dan cepat. (Art)

## Prajurit Veteran BR Peringati HUT ke-65 LVRI

**SEMARANG (KR)** - Peringatan Hari Jadi Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) ke-65 di Jateng diperingati secara sederhana di tengah suasana Pandemi Covid-19, Rabu (12/1). Meski demikian banyak para veteran menilai peringatan kali ini justru memiliki nilai yang berbeda dari sebelumnya.

"Peringatan ini digelar selama 2 hari, mulai Selasa (11/1) hingga Rabu (12/1). Di hari pertama dilakukan tabur bunga ziarah ke TMP Giri Tunggal diarahi Walikota Semarang Dr H Hendrar Prihadi dan ziarah ke makam Tentara Pelajar di TPU Bergota Semarang, dilanjutkan tasyakuran. Baru di hari kedua digelar upacara peringatan di lapangan Andini Yonif Raider 400/Banteng Raiders bersama para prajurit Banteng Raiders

yang menyandang Veteran Perdamaiannya," ungkap Ketua Markas Cabang LVRI Kota Semarang, Kol Purn H Bambang Priyoko SIP.

Upacara yang melibatkan prajurit aktif penyandang Veteran Perdamaiannya sengaja digelar sebagai upaya membangun silaturahmi sesama veteran perang dan perdamaian.

"Kebetulan di Batalyon Infanteri Raider 400 Banteng Raiders Kodam IV Diponegoro ini ada 308 prajurit penyandang Veteran Perdamaiannya karena tugas di Lebanon. Oleh karena itu sebagai bentuk penghormatan, kami gelar upacara peringatan di batalyon tersebut," ungkap Bambang Priyoko.

Kol Purn H Bambang Priyoko SIP selaku Inspektur Upacara menyampaikan ter-

ima kasih kepada seluruh anggota LVRI yang hadir dan ikut melaksanakan upacara peringatan Hari Ulang Tahun LVRI Ke-65 yang semestinya jatuh pada 2 Januari 2022. Membacakan amanat Ketua UMUM DPP LVRI Mayjen TNI Purn Saiful Sulun, ditegaskan bahwa LVRI yang ditetapkan di Jakarta pada 2 Januari 1957 merupakan badan yang menyatukan semua faksi mantan pejuang kemerdekaan dari seluruh tanah air.

"Tema peringatan ini akan menjadi pedoman bagi arah dan kelanjutan perjuangan seluruh anggota LVRI. Mengingat Pandemi Covid-19 hingga saat ini belum juga berakhir. Kita harus tetap mendukung upaya pemerintah dalam membasmi Covid-19 hingga tuntas. Kita harus tetap waspada dan tidak

boleh lengah. Disiplin mematuhi protokol kesehatan harus melekat pada diri setiap anggota veteran maupun teladan bagi orang lain," lanjut Bambang Priyoko.

Turut hadir dalam upacara Wakil Walikota Semarang Ir Hj Hevearita G Rahayu M-

Sos, sesepuh Banteng Raiders Brigjen TNI Purn Harry Cokro, Ketua Piveri Kota Semarang Dra Hj Diah Anggraeni, pejabat teras Kodam IV Diponegoro dan Pengurus Pemuda panca Marga (PPM) dan FKPPJ Jateng dan Kota Semarang. (Cha)



KR-Chandra AN

**Peringatan HUT Ke-65 LVRI di Markas Yonif Raiders 400/Banteng Raiders Semarang.**

## KEBIJAKAN P3K DINILAI RUGIKAN SEKOLAH SWASTA

# BMPS Kota Semarang Minta Dilakukan Peninjauan Ulang

**SEMARANG (KR)**- Badan Musyawarah Perguruan Swasta (BMPS) Provinsi Jateng bersama Komisi E DPRD Jateng dan Komisi X DPR RI serta digawangi oleh BMPS Kota Semarang menggelar diskusi panel bertema 'Resolusi Dampak Rekrutmen Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (P3K) Terhadap Sekolah Swasta Jateng', Rabu (12/1).

Diskusi pleno menghadirkan 3 nara sumber, masing-masing Dr HA Mujib Rohmat MH (anggota Komisi X DPR RI dari Fraksi Golkar) H Muh Zen SAg MSi (anggota Komisi E DPRD Jateng dari fraksi PKB) dan Dr H Karnadi Hasan MPd (Ketua BMPS Provinsi Jateng) serta moderator Dra Retno Palupi (pengurus BMPS Kota Semarang yang juga Manajer Pendidikan Sekolah

Nusaputera Semarang).

Hasil diskusi panel selama 2 jam tersebut menghasilkan 3 butir resolusi untuk diajukan ke pemerintah melalui DPRD dan DPR RI. Yaitu mengembalikan guru yang lolos P3K ke sekolah asal, tidak ada dikotomi antara sekolah swasta dan sekolah negeri, serta pemerintah memberikan apresiasi setara antara sekolah swasta dan sekolah negeri.

Ketua BMPS Kota Semarang Dr Nuridin menyampaikan guru-guru swasta yang dimigrasikan ke sekolah negeri sangat merugikan pihak sekolah swasta sehingga pemerintah sangat perlu meninjau kembali kebijakan tersebut. Hal itu didukung oleh Ketua BMPS Provinsi Jateng Dr Karnadi melalui 3 Sikap BMPS dalam persoalan itu.

P3K merugikan sekolah swasta, pemerintah harus mengembalikan guru-guru yang diterima melalui P3K ke sekolah asal, serta saat pemberkasan harus ada ijin dari pihak yayasan sekolah swasta. Nara sumber kedua Dr HA Mujib Rohmat MH banyak menyampaikan bagaimana proses regulasi bergulir dan langkah-

langkah yang sudah dilakukan. Dirinya sependapat dan mendukung apa yang diampaikan BMPS Kota Semarang dan BMPS Jateng serta harus ada win-win solution baik untuk sekolah swasta maupun negeri atas persoalan ini.

Acara yang diikuti oleh 238 peserta se-Jateng ditutup dengan pembacaan puisi oleh moderator untuk Mas Menteri Nadiem Makarim dengan judul puisi 'Mas Menteri Nadiem Makarim' yang intinya berisi permohonan agar mendukung sekolah swasta dan meninjau kembali kebijakan P3K guru, khususnya persoalan P3K guru, yang dianggap sekolah swasta sangat merugikan mereka. (Sgi)

## Pabemas Siap Bawa Wisatawan ke Magelang

**MAGELANG (KR)** - Sekitar 30 pelaku wisata Banyumas Raya yang tergabung dalam Perkumpulan Biro Perjalanan Wisata Se Karesidenan Banyumas (Pebemas), mengadakan Musyawarah Daerah (Musda) di Hotel Atria Kota Magelang. Usai musda, dilanjutkan funtrip keliling ke sejumlah destinasi wisata di Kota dan Kabupaten Magelang, Rabu (12/1). Dalam Musda, terpilih untuk yang ketiga kalinya, Muhammad Kardio sebagai Ketua Pebemas Periode 2022 - 2026.

"Terima kasih kepada teman-teman yang telah mempercayai saya kembali sebagai ketua pabemas. Selama pandemi Covid-19 kemarin, kita benar-benar merasakan dampaknya. Kini saatnya bangkit dan memperbaiki

diri, agar kedepan mampu berbuat yang lebih baik, terutama untuk Pabemas," katanya, disela-sela kunjungan ke Ketep Pass.

Disampaikan Kardio, jika pihaknya membawa sekitar 30 Owner Biro Wisata di Banyumas Raya. Meliputi Kabupaten Cilacap, Banyumas, Purwokerto, Purbalingga dan Banjarnegara. "Hari ini saya da-

tang bersama 30 owner biro wisata Banyumas Raya. Semoga setelah kunjungan ini, akan ada sebuah komitmen bersama antara kami dengan pelaku wisata di Magelang," ungkapnya.

Selama hampir dua jam di Ketep Pass, Pebemas bersama Direktur BPOW Ketep Pass, Mul Budi Santoso, berhasil menjalin

kerja sama yang dituangkan dalam sebuah MoU. Salah satu isinya, Pebemas akan membawa wisatawan ke Ketep Pass. Sebaliknya, BPOW Ketep Pass, akan memberikan harga khusus bagi anggota Pebemas.

Kepala Bidang Promosi dan Kelembagaan, Gunawan Andi Prihananta, mewakili Kepala Dinas Pari-

wisata, Kepemudaan dan Olahraga (Disparpora) Kabupaten Magelang mengucapkan selamat atas Musda Pebemas dan dilanjutkan famtrip keliling destinasi di Kota dan Kabupaten Magelang tersebut. "Kami menyambut baik kegiatan seperti ini. Kegiatan yang saling menguntungkan kedua belah pihak. Tentu kami berharap, setelah ini akan ada peningkatan wisatawan dari Banyumas Raya ke Magelang," harapnya.

Selain di Ketep Pass, rombongan Pebemas juga mengunjungi Museum BPK, Taman Kelinci Desa Bahasa, Taman Wisata Candi Borobudur, Museum Samudera Raksa, keliling menggunakan VW ke Svargabumi dan ditutup ramah tamah dengan forum destinasi wisata (DTW) di Rumah Makan Sekar Kedaton. (Bag)



KR-Bagyo Harsono

**Anggota Pabemas saat berkunjung di Ketep Pass.**

## RSUD Wonogiri Dilengkapi Gedung IRJ

**WONOGIRI (KR)** - Menandai HUT ke-66 Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr Soediran Mangun Sumarso Wonogiri, diresmikan gedung Instalasi Rawat Jalan (IRJ) Unit II. Peresmian gedung baru senilai Rp 20,5 miliar, diharapkan jajaran RSUD meningkatkan pelayanan dan pengabdian kepada kalangan masyarakat. Hal tersebut diungkapkan Bupati Wonogiri Joko Sutopo dalam sambutan tertulis yang dibacakan Dirut RSUD dr Soediran Mangun Sumarso dr Adhi Dharma MM pada peresmian gedung IRJ Unit II baru sekaligus puncak HUT ke 66 RSUD milik Pemkab Wonogiri, Kamis (13/1). Selain peresmian gedung poliklinik baru unit II, ulang tahun juga dimeriahkan dengan jalan sehat, lomba bulutangkis, seminar kesehatan, pemilihan karyawan teladan serta pemberian bingkisan bagi bayi yang lahir tepat pada 13 Januari 2022. (Dsh)



KR-Djoko Santoso HP

**Dr Adhi Dharma MM (tengah) bersama jajaran staf menunjukkan gedung baru di kompleks RSUD dr Soediran Mangun Sumarso.**

### Mimbar Legislatif

## Jateng Harus Miliki Program Pelestarian Kebahasaan

**KETUA** Komisi E DPRD Jateng Abdul Hamid, mengatakan implementasi program serta inovasi terobosan yang dimiliki Balai Bahasa Provinsi DIY sangat luar biasa.

Balai Bahasa DIY sudah memiliki banyak inovasi pelayanan, di antaranya Abdi Bahasa dan Jaga Bahasa, Revitalisasi Bahasa dan Sutra Jawa dan masih banyak lagi.

Hal tersebut dikatakan Abdul Hamid saat kunjungan Komisi E DPRD Provinsi Jateng ke Kantor Kantor Balai Bahasa Provinsi DIY, Senin (10/1).

Program-program untuk pengembangan pelestarian bahasa Indonesia di Jogja ini sebaiknya diteruskan untuk generasi mendatang.

Tujuan Komisi E DPRD Jateng berkunjung ke Kantor Balai Bahasa DIY untuk mengetahui pengembangan bahasa yang sudah dilakukan oleh Balai Bahasa untuk Bahasa dan Sastra Indonesia, serta bagaimana memperkuat identitas ke-Indonesiaan itu sendiri terhadap bahasa Indonesia.

Masyarakat kita sudah banyak melupakan bahasa baku Indonesia, baik dalam pengucapan maupun tulisan.

Harus ada terobosan baru agar Bahasa Indonesia lebih menarik. Program terobosan pengembangan Bahasa Indonesia, sastra maupun bahasa daerah harus lebih menarik agar dicintai oleh masyarakat khususnya kalangan muda.

Kepala Balai Bahasa DIY, Drs Imam Budi Utomo MHUM saat diskusi mengatakan, masyarakat di Yogyakarta sudah dengan sendirinya melestarikan bahasa dan sastra terutama bahasa daerah yaitu bahasa Jawa.

DIY merekrut banyak duta bahasa untuk menggerakkan hal tersebut, karena sasaran kepada pelajar, remaja dan pemuda. (\*)

(Disampaikan oleh Ketua Komisi E DPRD Jateng Abdul Hamid kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman)